

Pemberdayaan Gen Z melalui Seminar Pemanfaatan Platform Digital untuk Pengembangan Wirausaha Muda: Studi Kasus di MAN 2 Jakarta

Diah Ayu Legowati*¹, Farah Nisa Ul Albab², Putri Adriyani Hanifah³, Rahmi Ramadhani⁴

^{1,3,4}Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

*e-mail: diahayu.legowati@uhamka.ac.id¹

Abstrak

Rendahnya minat dan partisipasi generasi muda dalam bidang kewirausahaan menjadi tantangan serius dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi dan menanggulangi pengangguran di Indonesia. Generasi Z, yang saat ini mendominasi populasi pelajar, memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi digital karena kedekatan mereka dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, potensi tersebut belum dimaksimalkan secara optimal, terutama di lingkungan pendidikan menengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan siswa MAN 2 Jakarta melalui seminar pemanfaatan platform digital sebagai sarana pengembangan wirausaha muda. Seminar dirancang dengan tujuan membekali siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai penggunaan media sosial, marketplace, serta aplikasi digital lainnya dalam merintis dan mengembangkan usaha. Metode kegiatan meliputi ceramah interaktif, pelatihan praktik langsung dan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep kewirausahaan digital. Berdasarkan hasil pre-test, sebanyak 72,5% peserta menjawab soal dengan benar. Angka ini meningkat menjadi 90,8% pada saat post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, peningkatan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ceramah interaktif yang disertai praktik langsung efektif dalam menumbuhkan minat dan kesiapan generasi muda untuk terlibat dalam kewirausahaan berbasis digital. Implikasi dari seminar kewirausahaan ini yaitu meningkatkan literasi digital dan teknologi, mendorong inovasi bisnis digital, serta penguatan soft skills digital bagi siswa.

Kata Kunci: *Generasi Z, Literasi Kewirausahaan, Platform Digital, Wirausaha Muda*

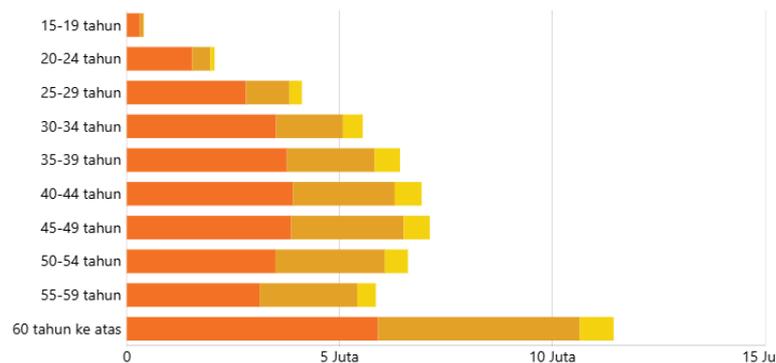
Abstract

The low interest and participation of the younger generation in entrepreneurship pose a significant challenge to efforts aimed at fostering economic independence and addressing unemployment in Indonesia. The current student population is predominantly composed of Generation Z, a demographic that exhibits considerable potential to become a driving force in the digital economy. This potential is largely attributable to their close relationship with technology in their daily lives. However, this potential has not been fully actualized, particularly within the context of secondary education. This community service initiative was conceived with the objective of empowering students at MAN 2 Jakarta through a seminar on the utilization of digital platforms for the development of young entrepreneurs. The objective of the seminar was to equip students with the knowledge and practical skills needed to leverage social media, online marketplaces, and other digital applications in starting and growing a business. The pedagogical approach encompassed a variety of instructional methods, including interactive lectures, hands-on training, and case studies. Based on the pre-test results, 72.5% of participants answered the questions correctly, which increased to 90.8% in the post-test, demonstrating enhanced comprehension following the seminar. Therefore, the improved evaluation results suggest that the combination of interactive lectures and practical training is effective in fostering interest and readiness among the younger generation to engage in digital-based entrepreneurship. The implication of this entrepreneurship seminar is to improve digital and technological literacy, encourage digital business innovation, and strengthen digital soft skills for students.

Keywords: *Digital Platforms, Entrepreneurial Literacy, Generation Z, Young Entrepreneurs*

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat melalui jumlah wirausahanya (Mulyana et al., 2022). Indonesia sebagai negara yang memiliki cita-cita untuk menjadi negara maju pada tahun 2045, jika dilihat dari rasio kewirausahaan masih sangat jauh dari syarat yang ditentukan. Sampai dengan tahun 2023, rasio kewirausahaan di Indonesia baru mencapai 3,47%. Sedangkan untuk mendapatkan gelar negara maju rasio kewirausahaan harus mencapai 12%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan 8,53% untuk mendapatkan gelar sebagai negara maju (Arini, 2023). Berdasarkan data statistik yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada Agustus 2023 jumlah pelaku wirausaha di Indonesia mayoritas adalah lansia (Ahdiat, 2023). Berikut merupakan grafik yang menunjukkan jumlah pelaku wirausaha di Indonesia berdasarkan kelompok usia dan status usia:



Gambar 1. Jumlah Pelaku Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia dan Status Usia

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang terjadi di Indonesia mayoritas generasi muda lebih memilih menjadi karyawan daripada menjadi wirausaha. Oleh karena itu, memperkenalkan kewirausahaan dan membangun keyakinan untuk berwirausaha sejak dini kepada generasi muda sangatlah penting. Menghadapi transformasi digital yang semakin maju dalam skala global, maka generasi Z perlu dibantu dengan pembekalan yang matang untuk mejadi wirausahawan muda agar semakin maju dan inovatif dari berbagai pihak (Diwyarthi et al., 2023). Penting untuk menumbuhkan niat berwirausaha pada generasi muda dalam wujud membentuk dan membangun pola pikir sebagai seorang wirausaha. Juga mengembangkan pengetahuan dasar terkait kewirausahaan yang kuat (Essel et al., 2020).

Banyaknya wirausaha di suatu negara diyakini memiliki efek yang signifikan terhadap perekonomian, salah satunya kontribusi dan transformasi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja (Firman et al., 2023). Wirausaha muda memiliki motivasi sosial dimana tidak hanya mencoba membangun bisnis untuk peluang bagi diri sendiri namun juga berusaha menciptakan peluang bagi sekitarnya seperti komunitas mereka (Grzeslo, 2020). Berwirausaha merupakan bentuk dari tindakan kreativitas yang dapat mengubah sesuatu yang tidak bernilai menjadi sesuatu yang bernilai melalui beberapa tantangan yang dihadapi. Maka dari itu, berwirausaha menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi seperti pengadaan lapangan kerja yang berdampak signifikan pada ekonomi (Ad'hiah et al., 2024). *Entrepreneur* atau wirausahawan muda cukup berpengaruh dalam peningkatan perekonomian nasional, maka diperlukan penguatan peningkatan jumlah wirausahawan muda. Salah satu caranya dengan memberikan informasi dan ilmu terkait pemanfaatan platform digital (ZA et al., 2022)

Transformasi *life style* dan perilaku masyarakat khususnya generasi Z yang kini sangat akrab dengan penggunaan platform digital menjadi alasan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan berwirausaha sebagai upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Fitrianiingsih et al., 2023). Di samping itu, dalam berwirausaha saat ini tidak bisa terlepas dengan perkembangan teknologi ke arah serba digital yang semakin pesat. Era digital membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya (Ainun & Sewang, 2023). Selain itu, platform digital mendukung pengembangan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kewirausahaan (Satrianny et al., 2024). Penggunaan teknologi

memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan dalam hal keterampilan seperti menganalisis kondisi pasar, mengambil keputusan, menentukan keputusan yang strategis, dan manajemen keuangan secara realistis dan terukur (Ad'hiah et al., 2024).

Pemanfaatan platform digital dalam berwirausaha telah terbukti dapat menjadi kunci keberhasilan dalam berwirausaha di era digital ini. Beberapa pemanfaatan platform digital adalah untuk pemasaran online, analisis data, layanan pelanggan, jaringan kolaborasi dan lain-lain. Sehingga pemanfaatan platform digital memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan bisnis dan menghadapi tantangan yang nyata (Laili & Wathon, 2020). Media sosial yang seperti instagram, *whatsapp*, telegram, facebook, twitter, dan lainnya merupakan platform digital yang mendukung interaksi sosial dua arah berbasis teknologi (Jamil et al., 2021; Liedfray et al., 2022). Media sosial memberikan dampak positif secara langsung dan signifikan terhadap intensitas kewirausahaan (Salsabila et al., 2023). Bahkan dengan pemanfaatan platform digital ini juga dapat menghasilkan beberapa wirausaha *influencer* atau *content creator*. Dimana *influencer* atau *content creator* menghasilkan pendapatan melalui kerja sama merek, endorse produk, iklan dan kemitraan lainnya.

Para wirausahawan muda akan menghadapi berbagai tantangan seperti minimnya pengetahuan, penggunaan teknologi, keterampilan pribadi, tantangan platform digital, transformasi digital, dan lainnya (Wilestari et al., 2023). Kombinasi antara transformasi digital dan kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka perlu optimalisasi platform digital bagi wirausahawan muda (Noki et al., 2023). Maka dari itu, kewirausahaan dengan mengoptimalkan dan mengeksplorasi penggunaan platform digital menjadi salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (Hamid et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada siswa MAN 2 Jakarta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, yang menunjukkan bahwa minat dan partisipasi siswa dalam bidang kewirausahaan masih tergolong rendah. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat pentingnya membangun jiwa wirausaha sejak dini, terutama di kalangan generasi muda yang hidup di era digital. MAN 2 Jakarta dipilih karena merupakan salah satu madrasah negeri yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa melalui dukungan kurikulum dan infrastruktur yang memadai.

Kegiatan ini dirancang dalam bentuk seminar kewirausahaan dengan topik pemanfaatan platform digital untuk mewujudkan wirausaha muda. Tema ini selaras dengan mata pelajaran ekonomi yang diajarkan di sekolah, sehingga diharapkan mampu memperkuat pemahaman konseptual sekaligus memberikan keterampilan praktis yang relevan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan motivasi siswa dalam memanfaatkan media sosial, marketplace, dan aplikasi digital lainnya sebagai sarana untuk merintis dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Dari analisis situasi yang dijelaskan di atas, terdapat permasalahan mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

- a. Generasi Z di Indonesia, khususnya siswa/siswi MAN 2 Jakarta, belum menemukan *passion* yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang mereka miliki. Selain itu, karakter yang tidak berani mengambil risiko dan semangat yang kurang menjadikan potensi wirausaha semakin redup. Kendala ini berpotensi menghambat kemampuan mereka dalam menjadi wirausahawan muda.
- b. Di MAN 2 Jakarta, keterbatasan dalam pemahaman teknis terkait pengembangan teknologi, seperti pembuatan video kreatif serta penggunaan platform digital menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi. Hambatan ini berpotensi menghambat langkah-langkah yang seharusnya diambil untuk memulai dan bersaing dengan bisnis online yang sudah ada.

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh MAN 2 Jakarta sebagaimana telah dijelaskan, diperlukan pendekatan edukatif dan aplikatif yang mampu menjawab dua aspek utama: (1) penguatan motivasi dan pemahaman kewirausahaan, serta (2) peningkatan literasi digital dan keterampilan teknis dalam pemanfaatan platform teknologi.

Pertama, untuk mengatasi rendahnya minat dan keberanian siswa dalam mengambil risiko serta kurangnya kejelasan arah minat (*passion*) wirausaha, maka diperlukan kegiatan yang mampu memantik kesadaran dan menumbuhkan semangat kewirausahaan secara terstruktur. Dalam hal ini, penyelenggaraan seminar interaktif mengenai kewirausahaan digital dapat menjadi sarana yang efektif. Seminar ini akan memaparkan peluang bisnis di era digital, pentingnya mengenali potensi diri, serta memberikan inspirasi dari praktik baik (*best practice*) para wirausaha muda yang sukses. Materi yang diberikan diharapkan mampu membentuk pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) yang adaptif dan visioner di kalangan peserta.

Kedua, guna menjawab keterbatasan pemahaman teknis siswa terkait pengembangan konten digital dan pemanfaatan platform online, seminar ini dilengkapi dengan sesi pelatihan praktis yang bersifat aplikatif. Dalam pelatihan tersebut, peserta akan dibimbing untuk mengenali berbagai fitur media sosial dan marketplace, serta dilatih dalam membuat konten digital sederhana, seperti video promosi produk atau desain katalog digital. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri di era digital.

Melalui kombinasi antara pemberian wawasan konseptual dan penguatan keterampilan teknis, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan berperan sebagai stimulan dalam menumbuhkan semangat dan kemampuan siswa MAN 2 Jakarta untuk merintis usaha secara mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menyelenggarakan seminar kewirausahaan pemanfaatan platform digital kepada siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jakarta. Sebelum melakukan kegiatan seminar, tim pengabdian terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan dengan tujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan sistematis. Berikut ini disampaikan langkah-langkah rencana pelaksanaan kegiatan meliputi:

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei ke sekolah dan bertemu dengan perwakilan sekolah untuk meminta izin menyelenggarakan kegiatan seminar bagi siswa dan siswi MAN 2 Jakarta Timur. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, tim pengabdian menyusun penjadwalan kegiatan dengan pihak sekolah sekaligus menentukan materi apa yang akan disampaikan. Selanjutnya, tim pengabdian akan mempersiapkan materi untuk kegiatan seminar tersebut.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada 14 Mei 2024 secara tatap muka (*offline*) di MAN 2 Jakarta Timur, Jl. Penganten Ali No.112, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur. Tujuan dilaksanakan secara *offline* diharapkan narasumber dan peserta dapat berkomunikasi langsung dan materi dapat lebih tersampaikan ke siswa dan siswi MAN 2 Jakarta Timur. Seminar akan dimulai dengan pemberian *pre-test* yang berguna untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa untuk berwirausaha. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi dari narasumber. Siswa dan siswi juga dituntut untuk berperan aktif jika ada pertanyaan (sesi tanya-jawab) terkait materi yang disampaikan narasumber sehingga terbentuk komunikasi dua arah dan tidak monoton. Selanjutnya, kegiatan seminar diakhiri dengan *post-test* untuk mendalami sejauh mana pemahaman siswa dan siswi terkait materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Bentuk *post-test* diberikan kepada siswa dan siswi dalam bentuk pertanyaan melalui *google form*. Bagi para peserta yang mendapatkan nilai tertinggi dari kuis dan sudah bertanya ketika sesi tanya jawab akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi karena telah menyimak penyampaian materi dengan baik.

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan seminar selesai. Sesi *post-test* yang diikuti oleh siswa dan siswi menjadi salah satu bagian dari evaluasi tim pengabdian untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi yang juga dibandingkan dengan hasil dari *pre-test*. Metode analisis yang digunakan untuk hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan persentase peningkatan pemahaman materi. Diharapkan adanya peningkatan minat dan pemahaman yang signifikan dari siswa dan siswi tentang pemanfaatan platform digital untuk mewujudkan wirausaha muda. Selain itu, siswa dan siswi dapat memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan seminar ini agar lebih baik ke depannya.

Kelancaran program pengabdian kepada masyarakat ini didukung dengan tim pelaksana yang memiliki jobdesk-nya masing-masing. Ketua merancang kegiatan pengabdian mulai dari tema seminar hingga memonitoring kegiatan pengabdian pada hari pelaksanaan. Anggota dosen juga membantu ketua dalam penentuan tema dan hal teknis seperti konsumsi, banner, dan perizinan ke MAN 2 Jakarta. Mahasiswa bertugas membantu di hari pelaksanaan seperti menyiapkan presensi peserta dan konsumsi serta membantu pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pengembangan Wirausaha Muda di MAN 2 Jakarta" yang diikuti oleh 50 siswa ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terkait pemanfaatan platform digital dalam berwirausaha. Siswa-siswi MAN 2 Jakarta Timur antusias dengan topik yang diangkat, seminar berlangsung interaktif termasuk saat sesi tanya jawab. Selain antusias, para partisipan juga menyimak materi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan *post-test* yang diberikan diakhir seminar.

Selain mendapatkan materi, siswa juga diajak untuk mempraktekkan langsung materi seminar kewirausahaan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Narasumber memberikan arahan dan waktu untuk mahasiswa merancang ide bisnis yang ingin mereka lakukan. Siswa antusias ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Adapun output dari seminar ini, siswa sudah memiliki pandangan dan ketertarikan terhadap bisnis. Siswa juga sudah memiliki ide bisnis yang baik. Diharapkan kedepannya siswa terus mengeksplor dan menambah *skill* di bidang kewirausahaan ini.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Siswa yang mengisi *pre-test* dan *post-test* secara lengkap sebanyak 48 orang. Berdasarkan Gambar 3, bisa dilihat bahwa grafik nilai *post-test* sebagian besar nilainya melebihi nilai *pre-test*. Hal ini berarti siswa memperhatikan ketika seminar berlangsung. Saat *pre-test* diperoleh rata-rata 72.5% jawaban benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Terjadi peningkatan pengetahuan serta wawasan siswa-siswi yang dibuktikan dengan rata-rata *post-test* sebesar 90.8%. Peningkatan ini memperlihatkan bertambahnya pengetahuan, wawasan, dan pemahaman terkait pemanfaatan *platform digital* dalam berwirausaha. Melalui kegiatan ini, siswa dan siswi tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis tentang penggunaan teknologi digital, tetapi juga

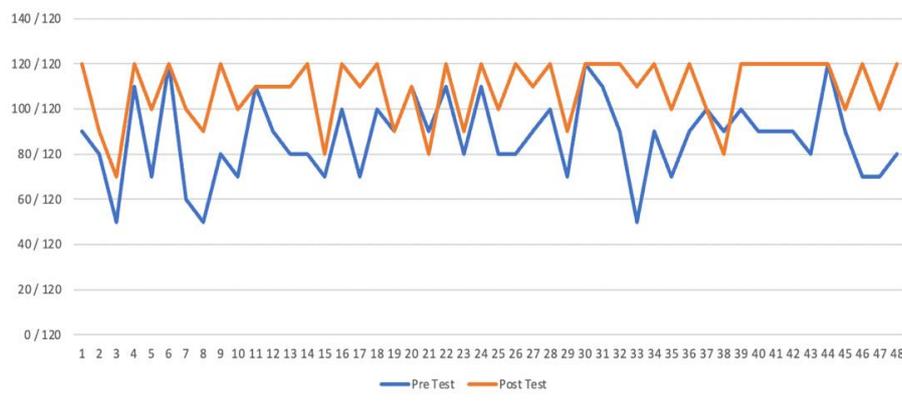
keterampilan strategis yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka di era digital saat ini. Selain itu juga untuk memberi mereka kepercayaan diri dan kemampuan untuk bersaing di pasar yang semakin digital dan global.



Gambar 3. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang ide bisnis yang akan mereka lakukan



Gambar 4. Masing-masing kelompok mempresentasikan ide bisnis dengan sangat antusias



Gambar 5. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa MAN 2 Jakarta Ketika seminar kewirausahaan

Edukasi berupa seminar bertajuk kewirausahaan yang ditujukan kepada generasi Z memiliki urgensi agar dapat menumbuhkan motivasi menjadi wirausaha muda. Memberi pemahaman bagaimana dapat memanfaatkan *platform digital* sebaik mungkin, diharapkan dapat membentuk wirausahawan muda yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Kolaborasi antara semangat berwirausaha dan pengoptimalan *platform digital* dapat melahirkan ide bisnis yang berkelanjutan. Sekaligus dapat berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja yang berefek pada perekonomian Indonesia.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa poin yang perlu digaris bawahi. *Pertama*, pemanfaatan platform digital bukan hanya menyediakan akses informasi, tetapi juga mengubah cara pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan. Siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata melalui pengalaman praktis dan proyek kolaboratif. *Kedua*, dengan menguasai keterampilan digital dan bisnis, siswa-siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan global dan lokal di masa depan. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan mengoptimalkan potensi mereka sebagai agen perubahan dan inovasi. *Ketiga*, pentingnya kolaborasi antara siswa, sekolah, dan komunitas bisnis lokal sebagai fondasi untuk pengembangan wirausaha muda yang berkelanjutan. Selanjutnya

yang terakhir adalah dukungan keberlanjutan. Keberhasilan program ini bergantung pada dukungan berkelanjutan dari sekolah, *stakeholder* pendidikan, dan masyarakat. Melalui konsistensi dalam penyediaan sumber daya dan pengembangan program, MAN 2 Jakarta Timur dapat memastikan bahwa upaya ini tidak hanya menjadi inisiatif sementara, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya pendidikan yang menumbuhkan kewirausahaan.

Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini bukan hanya menciptakan dampak langsung pada siswa dan lingkungan sekolah, tetapi juga berpotensi untuk memperluas dampaknya melalui perubahan positif dalam masyarakat luas, khususnya dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan dalam dunia bisnis yang berubah dengan cepat dan digital.



Gambar 5. Tim PKM dan Seluruh Peserta

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah membawa dampak yang signifikan dalam mempersiapkan siswa menjadi wirausaha muda yang siap menghadapi era digital dan globalisasi. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang bagus dengan rata-rata nilai 87.75%. Kegiatan ini juga menghasilkan ide-ide bisnis yang dikembangkan sendiri oleh siswa secara berkelompok. Melalui pendekatan yang komprehensif dan integratif, kegiatan ini berhasil menghasilkan berbagai hasil positif, seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, melalui kegiatan ini juga dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide inovatif.

Saran untuk memperkuat keberlanjutan dari kegiatan ini dapat dipertimbangkan adanya pengembangan kurikulum terintegrasi. Integrasi keterampilan wirausaha dan penggunaan teknologi digital harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah secara menyeluruh. Hal tersebut termasuk pengembangan modul pembelajaran yang berfokus pada kewirausahaan dan penggunaan platform digital untuk setiap tingkatan pendidikan. Modul tersebut dapat berisi pengenalan kewirausahaan, identifikasi ide bisnis, riset pasar dan target konsumen, perencanaan bisnis, *branding* dan *digital marketing*, produksi dan operasional, serta penjualan dan evaluasi.

Kemudian, juga dapat melaksanakan pembentukan inkubator bisnis siswa. Membuat inkubator bisnis di sekolah yang menyediakan fasilitas dan bimbingan untuk siswa yang ingin mengembangkan ide bisnis mereka. Inkubator ini dapat menjadi tempat di mana siswa dapat belajar secara praktis dan mendapatkan dukungan dalam mengembangkan bisnis mereka. Inkubator bisnis yang dapat direalisasikan misalnya melalui koperasi mini siswa sehingga siswa dapat menjual barangnya di koperasi. Siswa juga bisa mengikuti kompetisi bisnis dan *digital business lab*.

Limitasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu keterbatasan durasi pelaksanaan dan tentunya perbedaan kemampuan memahami materi dari para siswa dan siswi. Maka pengabdian yang akan datang diharapkan dapat memberikan materi lanjutan dari seminar yang telah dilakukan yang lebih terarah *step by step* menjadi wirausahawan. Materi selanjutnya yang bisa dilakukan yaitu tentang riset pasar dan target konsumen. Kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan diskusi antar pemateri dan partisipan dapat lebih mendalam dan materi dapat dipahami lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah memberikan dukungan, MAN 2 Jakarta yang telah bersedia sebagai mitra pengabdian, dan kepada tim pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang telah bekerja sama dan berbagi gagasan mulai dari tahap penyusunan proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pengembangan tulisan hingga tulisan ini dapat diterima dan bermanfaat bagi khalayak sekitar. Semoga kegiatan ini memberi manfaat bagi seluruh partisipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9588>
- Ahdiat, A. (2023). *Jumlah Pelaku Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia dan Status Usia*. Databoks Kata Data. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/18/pelaku-wirausaha-indonesia-mayoritas-lansia>
- Ainun, A. N. A., & Sewang. (2023). Mempersiapkan SDM (Generasi Milenial yang Unggul Dalam Berwirausaha untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan 5.0). *Journal of Career Development*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i2.39>
- Arini, S. C. (2023). *Jumlah Pengusaha Masih Sedikit, RI Masih Bisa Jadi Negara Maju?* Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7042368/jumlah-pengusaha-masih-sedikit-ri-masih-bisa-jadi-negara-maju>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, W. A., Jata, I. W., & Wiartha, N. G. M. (2023). Perspektif Gen Z Politeknik Pariwisata Bali terhadap Peranan Sosial Media dalam Mengembangkan Bisnis Kuliner. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Volume*, 6(4), 959–967. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i4.2664>
- Essel, E. O., Min, W., Essel, C. H., & Dumor, K. (2020). Unemployment Blues: Analysis of the Dual Mediating Effects of Knowledge and Perception on Entrepreneurial Intentions in the Environment. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020936218>
- Firman, A., Mansyur, M., Latief, F., Z, N., Hidayat, A. M. R. F., & Baharuddin, I. (2023). Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(1), 574. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12386>. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12386>
- Fitrianingsih, D., Warman, C., Febrianata, E., & Sulistiana, I. (2023). Optimalisasi Platform Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata Tanjung Lesung. *JURNAL NAULI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–11.
- Grzeslo, J. (2020). A generation of bricoleurs: digital entrepreneurship in Kenya. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 16(4), 403–412. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-10-2019-0078>
- Hamid, R. S., Anwar, S. M., Ukkas, I., & Goso, G. (2023). Diversifikasi Sebagai Strategi Keberlanjutan Program Kewirausahaan Berbasis Digital. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.12928/fokus.v13i1.7303>
- Jamil, A., Zamzani, M. I., Leksono, V. A., & Karim, A. A. (2021). Sosialisasi Penggunaan WA Business Kepada Pelaku UMKM di Balikpapan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Laili, & Wathon. (2020). Peran dan Manfaat Edupreneurship bagi UMKM. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(2), 132–155.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.

- Mulyana, S., Sartika, D., & Ulfah, M. (2022). Sosialisasi Pengenalan Wirausaha Dini Di Era Digital Pada Generasi Millennial Di Smp N 37 Pekanbaru. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1739–1743. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8585>
- Noki, E., Ukkas, I., & Solling Hamid, R. (2023). Peran Leadership dan Collaboration dalam Mendukung Digital Skill Pengusaha Muda di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i1.577>
- Salsabila, P. A. N., Wibowo, A., & Rachmadania, R. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 67–89.
- Satrianny, I. P., Djohan, D., Thamrin, & Robin. (2024). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Kewirausahaan: Analisis Penggunaan Platform Digital Untuk Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 10157–10162.
- Wilestari, M., Mujiani, S., Sugiharto, B. H., Sutrisno, S., & Risdwiyanto, A. (2023). Digitalisasi dan Transformasi Bisnis: Perspektif Praktisi Muda UMKM tentang Perubahan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 259–268. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.61216>
- ZA, S. Z., Apriyani, N. R., Ramadhani, S. E. N., Vauza, V. T. S., Nabila, S., & Andre, A. (2022). Motivasi Belajar untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha dengan Memanfaatkan Digital Marketing sebagai Peluang Bisnis. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(3), 160–164. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.206>

Halaman Ini Dikосongkan